

PRINSIP PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL  
DI KOTA PADANG PANJANG  
( Studi Kasus Pada Industri Penyamakan Kulit )

TESIS

Oleh :

R U W A I D A  
02 202 009



PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAR  
2005

**PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DI KOTA PADANG PANJANG  
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT)**

**Oleh : RUWAIDA**

(Dibawah bimbingan : Elfindri dan Rusda Khairati Idrus )

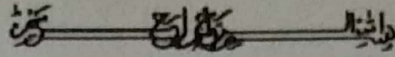
**RINGKASAN**

Melihat situasi daerah Sumatera Barat banyak memiliki para pengrajin kulit yang menjual hasil kerajinannya ke daerah-daerah tetangga serta keluar Indonesia, maka terlihat adanya suatu potensi yang bisa dikembangkan. Disamping itu kota Padang Panjang memiliki potensi akan bahan baku kulit sapi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan kota Padang Panjang tentang gambaran perkembangan industri penyamakan kulit, dimana 1998 s/d 2002 cenderung memperlihatkan peningkatan. Berangkat dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas mengenai prospek pengembangan dari industri penyamakan kulit ini. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk : (1). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri penyamakan kulit di kota Padang Panjang, (2) Mengetahui bagaimana prospek pengembangannya

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode analisa kuantitatif dan kualitatif. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri penyamakan kulit yaitu faktor-faktor internal seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku, penulis menggunakan analisa kuantitatif dengan model fungsi produksi Cobb Douglas, agar lebih memudahkan pendugaan terhadap model ini, maka fungsi ini dirobah kedalam bentuk linear berganda. Untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka persamaan tersebut dilogaritmakan. Dari hasil analisa itu didapat bahwa seluruh variabel independen yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku, berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu jumlah



## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan thesis ini. Hasil penelitian yang penulis lakukan mengambil judul yang berkaitan dengan Pengembangan Industri Kecil, khususnya Industri Penyamakan Kulit yang ada di Kota Padang Panjang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Elfindri, SE, MA, sebagai ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Dr.Ir.Hj.Rusda Khairati Idrus, M.Si. sebagai anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan thesis ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.Ir.H.Hazli Nurdin,M.Sc. sebagai Direktur Program Pascasarjana beserta jajarannya, kepada para staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Andalas dan juga kepada rekan-rekan di PWD '02 serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan thesis ini, semoga apa yang telah penulis tuangkan dalam thesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Padang, Januari 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	7
2.1 Pengertian dan Pengembangan Industri Kecil .....	7
2.2 Penyamakan Kulit dan Pengembangannya .....	11
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Industri Penyamakan Kulit .....	13
2.4 Fungsi Produksi .....	19
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Hipotesa .....	24
2.7 Alur Pikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	26
3.1 Pemilihan Lokasi Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Data dan Sumber Data .....	27
3.4 Teknik Analisa Data .....	27
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	32



BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	34
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	34
4.2	Perkembangan Industri Kecil di Kota Padang Panjang .....	39
4.3	Karakteristik Responden .....	40
4.3.1	Aktivitas Usaha Responden .....	41
4.3.2	Karakteristik Rumah Tangga Responden .....	43
4.4	Aspek-Aspek variabel Penelitian .....	44
4.4.1	Aspek Modal .....	45
4.4.2	Aspek Tenaga Kerja .....	47
4.4.3	Aspek Bahan Baku .....	50
4.4.4	Jumlah Produksi .....	55
4.4.5	Teknologi .....	62
4.4.6	Peluang Pasar .....	62
4.4.7	Potensi Pasar .....	64
4.4.8	Faktor Kelembagaan .....	65
BAB V	HASIL PEMBAHASAN	67
5.1	Deskripsi Statistik .....	67
5.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	67
5.2.1	Uji Normalitas .....	68
5.2.2	Uji Heteroskedasitas .....	69
5.2.3	Uji Multikolinearitas .....	70
5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Usaha Industri Penyamakan Kulit .....	72
5.4	Prospek Pengembangan Industri Penyamakan Kulit .....	77
5.5	Implikasi Kebijakan .....	81

BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	84
6.1	Kesimpulan .....	84
6.1	Saran-Saran .....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Gambaran Perkembangan Industri Penyamakan Kulit Di Kota Padang Panjang Tahun 1998-2002	3
4.1	Luas Wilayah Kota Padang Panjang	35
4.2	Perkembangan Penduduk Kota Padang panjang	36
4.3	Persentase penduduk 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 1998-2000	37
4.4	Perkembangan PDRB Kota Padang panjang Menurut Sektor Tahun 1998-2002 Berdasarkan Harga Konstan Tahun 1993	38
4.5	Perkembangan Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kota Padang Panjang Tahun 1998-2002	39
4.6	Jumlah Responden Yang Telah Mempunyai Sistim Pembukuan	42
4.7	Gambaran Tingkat pendidikan Responden	44
4.8	Gambaran Jumlah Modal/Aktiva Tetap Yang Dimiliki Responden	46
4.9	Jumlah Tenaga Kerja Yang Mengikuti pelatihan Tahun 2002	47
4.10	Daerah Sumber Bahan Baku Industri Penyamakan Kulit di Kota Padang Panjang	51
4.11	Sumber Bahan Baku Industri penyamakan Kulit di Kota Padang Panjang	51
4.12	Jenis dan Jumlah Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pembantu	52
4.13	Syarat Mutu Kulit Mentah Untuk Keperluan Jenis Kulit Samakan	54
5.1	Korelasi Antar Variabel Independen	71
5.2	Hasil Penghitungan Regresi	72
5.3	Jumlah Potensi Pasar Industri dan Peluang Pasar Kulit Samak Di Kota Padang Panjang Tahun 1998-2002	78
5.4	Perkiraan Peluang Pasar Kulit Samak Di Kota Padang Panjang	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Skema Alur Pikir Prospek Pengembangan Industri Penyamakan Kulit	25
4.1	Skema Penyamakan Kulit Box dan Wetblue di Padang Panjang	59
4.2	Skema Penyamakan Kulit Sol/Lapis di Padang Panjang	60
5.1	Grafik Pengujian Normalitas	68
5.2	Hasil Pengujian Heterokedasitas	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Hasil Regresi Seluruh Variabel	92
2	Perhitungan Tingkat Penggunaan/Probabilitas Pembelian Tahun 1998-2002 pada Industri Penyamakan Kulit di Kota Padang Panjang	94
3	Proyeksi Potensi Pasar Kulit Samak di Kota Padang Panjang Tahun 2003 – 2007	95
4	Perhitungan Indeks Efektifitas Penjualan Pasar Kulit Samak di Sumatera Barat Tahun 1998 – 2002	96
5	Perhitungan Ramalan Pasar Kulit Samak di Sumatera Barat Tahun 2003 – 2007	97

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Tujuan utama dari pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia adalah menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat menuju masyarakat adil dan makmur. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam garis-garis besar haluan negara telah dikemukakan bahwa pembangunan bidang ekonomi akan menitikberatkan pada sektor pertanian dan sektor industri, sektor pertanian adalah untuk memantapkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian lainnya, sedangkan sektor industri dititikberatkan pada industri yang menghasilkan untuk ekspor yang memiliki daya saing dengan memanfaatkan keunggulan komparatif yang dimiliki dan sekaligus secara bertahap menciptakan keunggulan kompetitif dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja. ✓

Penduduk Indonesia yang sebagian besar berdiam di pedalaman atau pedesaan dimana sekitar 44,34 % dari mereka telah bekerja atau menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan pada suatu kenyataan bahwa sebagian besar dari tenaga kerja yang ada di Indonesia diserap oleh sektor pertanian. Tetapi dengan adanya penambahan penduduk makin lama kemampuan sektor pertanian untuk menyerap tenaga kerja makin kecil. Sehubungan dengan itu untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja pengembangan sektor industri sangat diharapkan bukan hanya mempercepat pertumbuhan sektor itu sendiri, tetapi juga



mampu menciptakan struktur ekonomi itu sendiri. Disisi lain sektor industri harus dapat memperluas kesempatan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta meningkatkan rangkaian proses produksi industri.

Pembangunan industri kecil sendiri mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah sejak Repelita II dengan melaksanakan berbagai macam program pembinaan dimana pemerintahan pada saat itu menganut kebijakan berdiri di atas dua kaki dalam mengembangkan industri yaitu disatu pihak meneruskan kebijakan yang mendorong bertumbuhnya industri-industri besar, namun dalam hal ini sektor industri kecil tradisional tidak dilupakan, walaupun dihadapan pada berbagai macam persoalan, karena misi pemerintahan untuk menciptakan kesempatan kerja di pedesaan harus terciptakan melalui industri kecil. Disamping itu krisis ekonomi yang melanda telah menyebabkan rusaknya struktur perekonomian Indonesia, dimana hampir seluruh perekonomian Indonesia mengalami kelumpuhan, maka pada keadaan demikian tampak bahwa usaha kecil sangat berperan sebagai roda penggerak ekonomi, ini disebabkan karena industri kecil merupakan salah satu sektor yang dianggap mempunyai potensi untuk dikembangkan terutama di daerah pedesaan selain dapat menambah pendapatan masyarakat dan membuka kesempatan kerja juga akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.

Di kota Padang panjang terdapat tiga kelompok industri kecil yaitu industri logam, industri aneka, dan industri hasil pertanian dan kehutanan. Salah satu industri yang menjadi prioritas utama pengembangannya dan telah cukup lama dikenal adalah industri penyamakan kulit yang merupakan unit usaha dari industri aneka.

Melihat situasi daerah Sumatera Barat yang banyak memiliki para pengrajin kulit yang selama ini berkiprah menjual hasil kerajinannya kedaerah-daerah tetangga serta keluar Indonesia seperti Singapura, Malaysia dan lain-lain, maka terlihat adanya suatu potensi yang bisa dikembangkan dan tentunya ini mempunyai prospek yang cukup baik bagi industri penyamakan kulit di kota Padang Panjang dimasa yang akan datang. Disamping itu juga Kota Padang Panjang kaya potensi dengan bahan baku seperti kulit sapi yang dihasilkan rumah potong hewan didaerah ini, dan juga adanya informasi dimana kulit sapi yang dihasilkan didaerah-daerah tetangga dalam Sumatera Barat di jual mentah kepulau Jawa karena tidak ada pabrik kulit atau industri penyamakan kulit tersebut. ✓

Industri penyamakan kulit ini berlokasi di kelurahan Silaing Bawah yang sampai saat ini memiliki tujuh unit usaha yang aktif dan ditambah satu Unit Usaha Penyamakan Kulit Teknis (UPT) yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Saiyo. UPT ini mulai beroperasi pada tahun 2000. Berikut gambaran industri Penyamakan kulit di Kota Padang Panjang.

Tabel: 1.1. Gambaran Perkembangan Industri Penyamakan Kulit di Kota Padang Panjang Tahun 1998-2002

61 - 05

NO	TAHUN	JML UNIT USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA (org)	JUMLAH PRODUKSI (Kg)
1	01 1998 200	7	22	28.000
2	01 1999 01	7	22	28.000
3	01 2000 02	7	25	36.800
4	01 2001 03	8	35	54.000
5	05 2002 04	8	39	72.400

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pd. Panjang



Dari tabel diatas terlihat bahwa tahun 1998 sampai 1999 perkembangan unit usaha, tenaga kerja dan produksi tidak mengalami peningkatan, namun pada tahun 2000 sampai 2002 mengalami perkembangan yang cukup baik, baik dari segi jumlah tenaga kerja maupun jumlah produksi karena bertambahnya satu unit usaha yakni UPT Penyamakan kulit.

Dengan melihat prospek yang cukup baik oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai usaha untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sehingga industri penyamakan kulit ini memungkinkan untuk dikembangkan dengan harapan akan memperluas lapangan pekerjaan dan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan perekonomian di Kota Padang Panjang.

## **1.2. Perumusaan Masalah**

Pengembangan industri kecil di Kota Padang Panjang dengan sendirinya akan memberikan dampak bagi pembangunan pedesaan, karena selain memperoleh penambahan pendapatan juga kegiatan industri ini akan membuka lapangan kerja baru bagi tenaga kerja yang belum memperoleh pekerjaan. Dengan berkembangnya industri kecil ini akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan sekaligus juga akan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang-barang lain, serta pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi didaerah itu sendiri.

Namun apabila pengembangan industri ini tidak dilakukan secara baik dan terarah tentu saja tidak sesuai perkembangannya dengan tujuan semula. Hal ini tentu merupakan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah didalam mengembangkan usaha industri kecil khususnya industri penyamakan kulit yang terdapat di Kota Padang

Panjang. Usaha ini sebagaimana kegiatan industri kecil lainnya, mempunyai kendala dalam usaha pengembangan. Untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan agar mampu bersaing dengan usaha sejenis diperlukan teknologi berupa mesin dan peralatan yang memadai serta tenaga kerja atau pengrajin yang cukup profesional, sehingga dapat menghasilkan beraneka macam produk kulit yang bermutu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Pengembangan usaha industri penyamakan kulit di Kota Padang Panjang.
2. Bagaimana prospek pengembangan industri penyamakan kulit di Kota Padang Panjang.

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha yang berkaitan dengan peningkatan jumlah produksi usaha industri Penyamakan kulit di Kota Padang Panjang.
2. Untuk melihat prospek pengembangan industri Penyamakan kulit di Kota Padang Panjang.



#### 1.4. Manfaat penelitian <sup>4 Tinjauan Pustaka</sup>

*manfaat peneliti* <sup>adapakah??</sup>

Berdasarkan tujuan Penelitian tersebut akan memberikan manfaat sebagai

*Aspek manfaat peneliti ini adalah :*

berikut :

1. Hasil penulisan ini dapat diberikan <sup>memberikan</sup> sebagai sumbangan pikiran bagi pemerintah kota Padang Panjang dalam menyusun Rencana pembangunan dimasa yang akan datang, khususnya disektor industri kecil.
2. Dapat Memberikan informasi pada Pemerintah Kota Padang Panjang dalam pengkajian tentang prospek pengembangan industri Penyamakan kulit.
3. Dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut masalah Industri dan Pengembangannya.

Tyg